

## ABSTRAK

Indonesia merupakan negara dengan konsumsi susu segar tertinggi dibanding dengan negara ASEAN lainnya seperti Thailand, Filipina dan Malaysia. Peningkatan akan konsumsi susu harus diimbangi dengan standarisasi kualitas produk susu segar. Guna mengimplementasikannya perlu suatu penyampaian informasi yang terintegritas. Teknologi informasi pada sektor peternakan sapi perah bertujuan sebagai pertukaran informasi terkait kualitas produk susu segar. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan kolaborasi rantai pasok susu yang menimbulkan *food loss* dalam pertukaran informasi pada tahap rantai pasokan susu segar di Banyumas. Metode yang digunakan ialah metode kuantitatif dengan uji statistik adalah uji *Structural Equation Modelling (SEM)*. Penelitian ini melibatkan 46 responden peternak sapi perah di wilayah Banyumas. Teknik pengumpulan data dengan melakukan obserasi, wawancara dan menyebarkan kuesioner dengan atribut seperti Produksi, *Harvesting*, *Inventory*, Komunikasi. Hasil penelitian dengan analisis *SEM* diperoleh nilai *R-Square* sebesar 39%. Hal tersebut masuk dalam kategori cukup moderat atau sedang. Sedangkan untuk pengujian hipotesis dari empat variabel menyatakan  $H_0$  diterima sedangkan  $H_1$  ditolak dikarenakan nilai t-statistik lebih kecil dari syarat minimum dan *p-values* lebih besar.

**Kata Kunci :** *Food loss*, Pertukaran informasi, Rantai Pasok, *SEM*, dan Susu segar